

## SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan proses alamiah dan normal, yang dialami setiap wanita. Akan tetapi dapat menjadi patologis karena beberapa faktor, seperti faktor usia, paritas dan kurangnya pengetahuan ibu. Untuk itu diperlukan upaya asuhan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) dengan tujuan untuk dilakukan pemeriksaan selama kehamilan, persalinan dan nifas agar dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu sehingga dapat diantisipasi.

Asuhan kehamilan diberikan sesuai standart ANC Terpadu, KSPR, dan program P4K. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan masa nifas (KF) dan *neonatus* (KN) dilakukan kunjungan 3 kali sesuai standart pelayanan minimal. Dilanjutkan asuhan keluarga berencana dengan memberikan pelayanan metode kontrasepsi yang dipilih. Seluruh proses asuhan dilaksanakan di PMB "A" dan rumah klien serta data diambil secara primer dengan pelayanan komprehensif.

Asuhan kehamilan dilakukan 3 kali sesuai standart pelayanan. Pada kunjungan pertama mengeluh nyeri punggung. Didaptkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, KSPR 2. Asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan ketidaknyamanan trimester III dan cara mengatasi, menjelaskan kondisi ibu (normal), menjaga pola nutrisi, aktivitas/istirahat. Pada kunjungan kedua dan ketiga tidak ditemukan keluhan apapun. Pada kunjungan kedua dan ketiga berat badan ibu tidak mengalami penambahan, ditemukan suatu kesenjangan antara teori dan fakta. Asuhan yang diberikan, menganjurkan kepada ibu untuk meningkatkan pola makan dengan menu yang bergizi dan seimbang, memberitahukan pada ibu tanda tanda persalinan. Proses persalinan dan BBL berlangsung di PMB. Proses persalinan berjalan dengan normal tanpa komplikasi. Pada proses kala II berlangsung  $\pm 20$  menit, ditemukan suatu kesenjangan antara fakta dan teori yang menyatakan kecepatan proses persalinan kala II pada *multigravida*. Proses persalinan kala I sampai kala IV dilakukan pertolongan persalinan secara APN dan pendokumentasian dalam partograf, memberikan asuhan dalam teknik relaksasi ketika ada kontraksi dan memfasilitasi ibu untuk tidur, makan, dan minum guna mempersiapkan tenaga untuk meneran. Bayi lahir menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelamin perempuan, BB 3400 gram, PB 50 cm, IMD  $\pm 1$  jam, tidak ditemukan perdarahan abnormal serta bayi dilakukan asuhan sesuai standart bayi baru lahir. Pada kunjungan pertama mengeluh perut mulas, dilakukan observasi TTV, perdarahan, TFU, kontraksi uterus dan kandung kemih. Asuhan yang diberikan KIE tentang penyebab mules karena adanya kontraksi rahim yang dalam proses kembali ke kondisi seperti sebelum hamil serta mengajarkan ibu cara memeriksa kontraksi dan masase uterus untuk mencegah perdarahan, mobilisasi dini. Pada kunjungan nifas kedua dan ketiga tidak ada keluhan. Asuhan yang diberikan yaitu memastikan pemberian ASI Eksklusif, konseling kontrasepsi. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi

dalam kondisi sehat, tidak ada kelainan, tali pusat kering dan tidak berbau, terlepas pada hari ke 7, BB mengalami kenaikan dari 3400 gram hingga 4800 gram. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara Eksklusif dan pemberian konseling imunisasi dasar. Asuhan Keluarga Berencana (KB) dilakukan sesuai standart, hasil pengkajian, pemeriksaan, dan penapisan (keadaan ibu normal) dan ibu memperoleh pelayanan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Setelah diberikannya asuhan kebidanan secara *continuity of care* didapatkan beberapa hasil. Pada masa kehamilan didapatkan adanya keluhan nyeri punggung, akan tetapi keluhan tersebut dapat teratasi dengan baik. Pada kala I, II, III, IV tidak terdapat komplikasi yang terjadi. Pada masa nifas tidak terdapat komplikasi, ibu dapat mengatasi keluhan mules yang dirasakan. Pada masa neonatus tidak terdapat komplikasi, penurunan BB pada hari ke 5 dapat teratasi ditandai dengan kenaikan BB pada hari ke 28. Pada pemilihan alat kontrasepsi didapatkan hasil ibu menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Asuhan Ny.R dilakukan secara *continuity of care* berjalan dengan baik. Berdasarkan kesimpulan diatas, Diharapkan klien dapat menerapkan saran yang telah diberikan untuk perawatan bayinya agar bayi tetap dalam pengawasan dan pemantauan tumbuh kembang anaknya. Serta diharapkan petugas kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi secara *conyinuity of care* agar pelayanan masyarakat yang diberikan berkualitas dan agar dapat terdeteksi secara dini kemungkinan adanya komplikasi.